

**PRAKTIK KONSUMSI PANGAN IBU HAMIL, IBU  
MENYUSUI DAN BALITA PADA SERIBU HARI PERTAMA  
KEHIDUPAN**

**(Studi terhadap Balita Stunting di Jorong Tanjung Pangkal,  
Nagari Lingkuang Aua, Kecamatan Pasaman, Kabupaten  
Pasaman Barat)**

**SKRIPSI**

Oleh :

**Fernanda Sisca Amelia  
BP. 1610813017**



**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2021**

**PRAKTIK KONSUMSI PANGAN IBU HAMIL, IBU  
MENYUSUI DAN BALITA PADA SERIBU HARI PERTAMA  
KEHIDUPAN**

**(Studi terhadap Balita Stunting di Jorong Tanjung Pangkal,  
Nagari Lingkuang Aua, Kecamatan Pasaman, Kabupaten  
Pasaman Barat)**

**SKRIPSI**

**Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial  
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas**

Oleh :

**Fernanda Sisca Amelia  
BP. 1610813017**



**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2021**

## ABSTRAK

**FERNANDA SISCA AMELIA, 1610813017. Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: Praktik Konsumsi Pangan Ibu Hamil, Ibu Menyusui, dan Balita Pada Seribu Hari pertama Kehidupan (Studi terhadap Balita Stunting di Jorong Tanjung Pangkal Nagari Lingsuang Aua, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat). Jumlah Halaman 85. Pembimbing I Dr. Jendrius, M.Si, Pembimbing II Drs. Yulkardi, M.Si.**

Masalah kesehatan yang dihadapi bangsa Indonesia adalah masih tingginya angka masalah gizi. Permasalahan gizi utamanya disebabkan karena perilaku konsumsi yang tidak seimbang pada individu. salah satunya kekurangan gizi yang masih cukup tinggi di Indonesia terutama adalah masalah tubuh pendek (*stunting*) pada balita. Stunting merupakan masalah gizi kronis yang disebabkan kurangnya asupan gizi dalam lama, sehingga mengganggu tumbuh kembang anak, kesehatan dan produktivitas anak. Untuk menjawab pertanyaan penelitian, peneliti menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif tipe deskriptif untuk mendeskripsikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan hubungannya dengan fenomena. Tujuan penelitian ini adalah untuk, mendeskripsikan perilaku pola konsumsi pada periode krisis di 1000 hari pertama kehidupan.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa beberapa penyebab kejadian stunting di wilayah penelitian adalah pola konsumsi oleh ibu selama mengandung dan menyusui yang tidak mencukupi angka kecukupan gizi yang dibutuhkan selama masa kehamilan dan menyusui, kemudian pola asuh pemberian makan pada anak yang juga tidak diperhatikan kebutuhan gizi untuk mencukupi angka kecukupan gizi yang dibutuhkan anak. Hal lainnya, ditemukan bahwa penyebab tidak tercukupinya kebutuhan gizi adalah terbatasnya bahan pangan karena wilayah penelitian terletak cukup jauh dari pusat kota dan pasar untuk mendapatkan bahan pangan, menyebabkan terbatasnya pilihan bahan pangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab tingginya angka balita stunting karena berkaitan dengan perilaku pola konsumsi ibu terutamanya pada periode 1000 Hari pertama Kehidupan dimulai saat janin masih berada di dalam kandungan (270 hari) dan berlanjut hingga anak berusia 2 tahun (730 hari). Perilaku pola konsumsi yang tidak ideal ini dibentuk dari persepsi seorang ibu tentang pola makan yang tidak terlalu memperhatikan nilai gizi makanan saat mengandung, saat menyusui, dan pemberian makan pada anak yang sembarangan. Untuk mengatasi masalah ini, dilakukan intervensi gizi spesifik dan sensitif oleh lintas lembaga kesehatan maupun non-kesehatan. Intervensi gizi spesifik mencakup pemberian imunisasi rutin pada balita, pemantauan rutin ke Posyandu, pemberian vitamin, dan memberikan edukasi gizi pada ibu maupun calon ibu sebagai upaya menurunkan prevalensi balita stunting.

Kata Kunci : Perilaku Konsumsi, Stunting, 1000 Hari Pertama Kehidupan

## ABSTRACT

**FERNANDA SISCA AMELIA, 1610813017. Department of Sociology Faculty of Social and Political Sciences Andalas University Padang. Title Thesis: Feeding Practices, Food Consumption practices of pregnant women, breastfeeding mothers, and toddlers in the first thousand days of life (Study on Stunting Toddlers in Jorong Tanjung Pangkal, Nagaria Lingkuang Aua, Pasaman District, West Pasaman Regency). Number of Pages 70. Advisor I Dr. Jendrius, M.Si, Advisor II Drs. Yulkardi, M.Si.**

The health problem facing the Indonesian nation is still high rates of nutritional problems. Nutritional problems are mainly caused by unbalanced consumption behavior in individuals. One of them is malnutrition that is still quite high in Indonesia, especially is the problem of short body (*stunting*) in toddlers. Stunting is a chronic nutritional problem caused by a lack of nutrient intake in the long, thus disrupting the child's development, health and productivity. To answer the research question, researchers used a descriptive type qualitative research approach method to describe the picture systematically, factually and accurately about the facts and their relationship to the phenomenon. Describe the behavior of food consumption patterns of pregnant women, nursing mothers and toddlers mainly in crisis periods in the first 1000 days of life.

In this study it was found that some of the causes of stunting events in the research area are consumption patterns by mothers during pregnancy and lactation that are insufficient figures to adequate nutrition needed during pregnancy and lactation, then the parenting pattern of feeding in children who are also not considered nutritional needs to meet the nutritional adequacy figures needed by the child. Another thing, it was found that the cause of insufficient nutritional needs is limited foodstuffs because the research area is located far enough from the city center and the market to get food.

The results of the study showed that the cause of the high number of stunting toddlers because it is related to the behavior of maternal consumption patterns, especially in the first 1000 days of life is litup when the fetus is still in the womb (270 days) and continues until the child is 2 years (730 days). This not ideal consumption pattern behavior is formed from a mother's perception of a diet that does not pay much attention to the nutritional value of food while pregnant, when breastfeeding, and careless feeding of children. To solve this problem, specific and sensitive nutritional interventions are carried out by cross-health and non-health institutions. Specific nutritional interventions include providing routine immunizations in toddlers, regular monitoring to Posyandu, vitamin administration, and providing nutritional education to mothers and mothers-to-be in an effort to reduce the prevalence of stunting toddlers.

**Keywords:** Consumption Behavior, Stunting, first One Hundred Days of Life

